

ABSTRAK

Ilma Lutfiyah, 1740110005. *Bimbingan Konseling Motivasi Belajar Anak Usia Dini Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Panti Asuhan Baitul Hadi Dukuh Kutukan Desa Ketileng Kecamatan Todanan Kabupaten Blora*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Institut Agama Islam Negeri Kudus. Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Penelitian ini memiliki dua pokok tujuan. Pertama, mengetahui pelaksanaan bimbingan konseling anak usia dini dalam meningkatkan motivasi belajar anak di panti asuhan Baitul Hadi. Kedua, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan konseling anak usia dini dalam meningkatkan motivasi belajar anak di panti asuhan Baitul Hadi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), kemudian pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan sumber datanya adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data didapatkan dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling* dan penentuannya menggunakan *purposive sampling*, jumlah informan penelitian ini ada empat, adapun informannya yaitu: kepala panti asuhan, pengasuh, anak asuh usia dini.

Hasil penelitian ini menemukan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan belajar anak asuh usia dini di panti asuhan Baitul Hadi dikategorikan baik dikarenakan adanya bimbingan konseling di panti, hal ini dapat dibuktikan dengan disiplinnya anak asuh usia dini ketika sudah masuk waktunya belajar. Pelaksanaan bimbingan konseling anak usia dini dalam meningkatkan motivasi belajar anak dilaksanakan secara kondisional, hampir dilaksanakan pada setiap harinya karena anak asuh usia dini juga perlu pendampingan pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengasuh. Materi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di antaranya materi keagamaan, materi keterampilan yang dilaksanakan di dalam panti asuhan. Metode yang digunakan adalah metode bimbingan kelompok, metode bimbingan individual dan bekerjasama dengan pihak lain atau tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya; 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan konseling anak usia dini dalam meningkatkan motivasi belajar. Faktor pendukung: fasilitas memadai, kesadaran diri sendiri (anak asuh usia dini). Faktor penghambat: kurangnya kompetensi konselor, faktor kenakalan anak.

Kata Kunci: *Bimbingan Konseling, Motivasi Belajar, Anak Usia Dini*